

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program khusus kelas olahraga di SMP Negeri 3 Cikarang Utara berjalan dengan baik. Hasil tersebut didasarkan pada hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan model analisis CIPP (evaluasi konteks, evaluasi masukan, evaluasi proses dan evaluasi produk). Adanya hasil tersebut tidak lepas dari analisis pengelolaan program berdasarkan perencanaan program (*planning*), pengorganisasian program (*organization*), pengelolaan program (*actuating*) dan pengawasn program (*controlling*).

##### **5.1.1 Evaluasi Konteks SMP Negeri 3 Cikarang Utara**

Evaluasi konteks menunjukkan bahwa SMP Negeri 3 Cikarang Utara sudah melakukan persiapan dengan baik, mulai dari membentuk tim penyelenggaran program kelas khusus olahraga, kemudian membentuk tim khusus untuk penerimaan peserta didik baru untuk kelas khusus olahraga dan kelas reguler. SMP Negeri 3 Cikarang Utara juga melakukan perencanaan pembelajaran menyesuaikan dengan siswa reguler lainnya pada saat PPDB. Perencanaan yang dibuat kemudian dievaluasi untuk melihat sejauh mana efektivitas perencanaan dan tingkat keberhasilan program KKO yang telah dilaksanakan.

##### **5.1.2 Evaluasi Masukan SMP Negeri 3 Cikarang Utara**

Evaluasi masukan di SMP Negeri 3 Cikarang Utara sudah berjalan dengan baik, perencanaan pembelajaran dibuat menyesuaikan kemampuan dan kebutuhan peserta didik kelas khusus olahraga dan peserta didik reguler lainnya, dalam pelaksanaan pembelajaran sekolah berpusat bahwa siswa KKO selain harus terampil dalam bidang olahraga juga harus terampil dalam bidang akademik. SMP Negeri 3 Cikarang menggunakan kurikulum yang telah dirancang oleh dinas Pendidikan, proses pembelajaran antara siswa KKO sama dengan siswa reguler.

### 5.1.3 Evaluasi Proses SMP Negeri 3 Cikarang Utara

Evaluasi proses di SMP Negeri 3 Cikarang Utara menunjukkan bahwa kurikulum yang digunakan selama proses pembelajaran sama dengan siswa reguler belum terdapatnya kurikulum khusus program penyelenggaraan kelas khusus olahraga. Proses belajar mengajar berpusat pada kemampuan akademik siswa KKO saat proses pembelajaran berlangsung dan evaluasi yang dilakukan pada siswa KKO sama dengan evaluasi pada siswa reguler.

### 5.1.4 Evaluasi Produk SMP Negeri 3 Cikarang Utara

Berdasarkan evaluasi produk di SMP Negeri 3 Cikarang Utara menunjukkan bahwa sekolah melakukan evaluasi secara keseluruhan untuk penyelenggaraan program kelas khusus olahraga. Hal ini dilakukan untuk melihat kebermanfaatan yang diberikan dari berupa pembinaan olahraga dan Pendidikan akademik pada siswa KKO menempuh jenjang pendidikan berikutnya dan siap untuk hidup bermasyarakat.

### 5.1.5 Hasil Akademik

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 3 Cikarang Utara menunjukkan bahwa tidak semua siswa kelas khusus olahraga mendapatkan nilai rendah ada sebagian siswa yang mendapatkan nilai tinggi, nilai tersebut diperoleh dari keaktifan didalam kelas, ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester. Terkadang siswa kelas khusus olahraga terkendala dengan dispensasi perlombaan.

### 5.1.6 Hasil Prestasi Olahraga

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 3 Cikarang Utara bahwa sekolah sudah memberikan keringanan kepada siswa kelas khusus untuk mengikuti perlombaan tingkat kabupaten/kota, Daerah, dan Nasional.

## 5.2 Rekomendasi

Rekomendasi dari hasil penelitian ini yang pertama tentu bagi para pemegang kebijakan pendidikan perlu memperhatikan kesiapan sekolah, dan kesiapan guru dalam penyelenggaraan kelas khusus olahrag di sekolah. Kesiapan pihak sekolah

yang perlu diperhatikan bukan hanya peningkatan kompetensi guru, menyediakan tenaga pendidik profesional yang expert di bidang olahraga, serta membantu mempersiapkan kelengkapan pengadaan barang yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.

Selanjutnya adalah rekomendasi untuk para guru untuk terus mengembangkan diri terutama dalam keilmuan sehingga saat mengembangkan program dan implementasi pendidikan menjadi lebih optimal. Karena program KKO ini betul-betul menjadi sarana pendidikan yang dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak serta dapat menggali minat, bakat dan potensi yang ada dalam diri anak. Guru juga harus bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, bermakna serta untuk mempersiapkan anak menjadi individu yang tidak hanya pandai dalam hal akademik namun siap menjadi makhluk sosial untuk kehidupan bermasyarakat. Rekomendasi untuk sekolah selanjutnya yaitu mengenai pembukuan atau administrasi yang perlu dibenahi kembali, terutama pada evaluasi, ketika melakukan evaluasi seharusnya sekolah memiliki dokumen yang jelas dari bentuk evaluasi seperti apa, bagaimana pelaksanaan evaluasi, kemudian bagaimana tindak lanjut dari evaluasi yang telah dilakukan untuk kemajuan program KKO di sekolah.

Selanjutnya rekomendasi perihal kerjasama yang dilakukan oleh stakeholder, kerjasama yang dilakukan perlu ada MoU sebagai keabsahan dari kerjasama itu sendiri, dan alangkah baiknya kerjasama juga dilakukan pihak yang dapat mendukung keberlangsungan program KKO seperti menghadirkan pengurus pusat, pengurus daerah, tenaga ahli dibidang olahraga dan tenaga ahli bidang pendidikan.

Saran untuk peneliti selanjutnya, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini karena keterbatasan peneliti, keterbatasan penelitian dan keterbatasan penelitian. Besar harapan peneliti untuk penelitian selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini serta mengetahui permasalahan dan kekurangan yang tidak peneliti lakukan dalam penelitian ini.